

EFEKTIVITAS ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN YANG MENGGUNAKAN KONTRASEPSI IMPLAN DI PUSKESMAS LAMASI

*Effectiveness Of Antihypertension Drugs In Patients That Uses Implant Contraception
In Public Health Centre*

Riska Purnamasari Rasyd

Prodi DIII Farmasi STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo
E-mail: riskapurnamasari933@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian telah dilakukan di PUSKESMAS LAMASI pada bulan Juni 2020. Penelitian ini dilatar belakangi karena banyaknya ibu-ibu menggunakan alat kontrasepsi implan yang mempunyai riwayat hipertensi dan mengkonsumsi obat antihipertensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas Penggunaan Antihipertensi Pada Pasien Yang Menggunakan Kontrasepsi Implan Di PKM Lamasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode *cross-selection*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada 32 pasien dengan teknik pengambilan sampel yang menggunakan *Total Sampling*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah responden yang paling banyak terlibat dalam penelitian ini adalah responden yang berumur 30-39 tahun sebanyak 22 (68,8%) orang, pekerjaan responden yang paling banyak adalah berprofesi sebagai IRT sebanyak 29 (90,6%) orang, dan pendidikan responden yang paling banyak adalah sekolah dasar (SD) sebanyak 24 (75,0%) responden. Berdasarkan efektifitas antihipertensi yang digunakan oleh pasien yang menggunakan KB implan yaitu terdapat 20 (61,56%) pasien yang membaik sedangkan terdapat 12 (33,44%) pasien yang tidak membaik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat antihipertensi pada pasien yang mempunyai riwayat hipertensi dan menggunakan alat kontrasepsi implan efektif dalam menurunkan tekanan darah.

Kata kunci: Efektifitas, Antihipertensi, dan Kontrasepsi Implan

ABSTRACT

The research was conducted in puskesmas June 2020. The purpose of this research is to determine the effectiveness of antihypertensive drugs in patients using implant contraceptives in PKM Lamasi. This research is backed by a number of mothers who use implant contraceptives that have a history of hypertension and consume antihypertensive drugs. The type of research used is a descriptive study of the *cross-selection* method. Data collection is carried out with a questionnaire spread to 32 patients. With sampling techniques that use a total sampling. The results obtained were respondents who were most involved in this study were respondents aged 30-39 years as many as 22 (68,8%) people, the most respondents' education was elementary school (SD) as many as 24 (75,0%) respondents. Based on the effectiveness of antihypertension used by patients who use KB implants, there are 20 patients (61,56%) who improved while there were 12 (33,44%) patients who did not improve. From the results of the study can be concluded that the use of antihypertensive drugs in patients who have a history of hypertension and use of implant contraceptives effective in lowering blood pressure.

Keywords : Efektifitas, Antihipertensi, dan Kontrasepsi Implan

© 2021 Jurnal Kesehatan Luwu Raya

**Correspondence Address:**

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: lp2mstikesluwuraya@gmail.com

DOI: -

p-ISSN 2356-198X

e-ISSN 2747-2655

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan program pemerintah yang berupaya untuk menekan pertumbuhan penduduk dan angka kematian ibu (Zuhana & Suparni, 2016). Adapun penggunaan kontrasepsi di Indonesia menempati angka paling besar diantara negara di ASEAN.

Prevalensi pengguna di Indonesia pada tahun 2005-2012 mencapai 61%. Sedangkan di Filipina 49%, Laos 38%, dan Timor leste 22% (Kemenkes RI 2014). Berdasarkan data dari kemenkes RI (2014) pengguna kontrasepsi atau *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR) pada tahun 2007-2012 mengalami peningkatan yakni sebesar 0,5%. Salah satu kontrasepsi hormonal yang digunakan pada masyarakat di Indonesia adalah KB implan. Menurut data hasil analisis dan evaluasi pelayanan KB Mandiri tahun 2016, pencapaian peserta KB Baru mandiri implant sampai dengan desember 2016 yaitu 141.228 peserta atau 18,9%. Sedangkan perkembangan pencapaian peserta KB aktif mandiri implant sangat dinamis.

Adapun pencapaian peserta aktif mandiri implant tertinggi pada bulan desember 2016 yaitu 582.532 peserta. Namun, jika dilihat kontribusi peserta mandiri implan, maka kontribusi paling besar terjadi pada bulan Juni (14,6%) sedangkan terendah pada bulan April (11,4%) (BKKBN 2017). Jenis kontrasepsi implan yang banyak digunakan adalah Norplant. Norplant merupakan kontrasepsi subdermal yang mengandung levonorgestrol (LNG) sebagai bahan yang aktif. Norplant memberikan efek mencegah ovulasi, mempertebal mukus pada serviks, dan menghambat perkembangan endometrium.

Efektivitas norplant tinggi dengan rata-rata kegagalan hanya 0,05 dari 100 perempuan yang hamil hanya 1 perempuan dengan penggunaan selama satu tahun pertama (Hadisaputra & Sutrisna 2014). Kontrasepsi implan efektif dalam mencegah kehamilan, tetapi menimbulkan efek samping terhadap penggunaannya. Efek samping yang dialami adalah perubahan berat badan, tulang rapuh,

kulit berminyak, jerawat, tekanan darah tinggi, haid tidak teratur, penurunan sistem imun (Zuhana & Suparni 2016; Banafa, et al. 2017).

Tekanan darah tinggi atau yang biasa dikenal dengan hipertensi merupakan penyakit kronis yang tidak menular yang sampai saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan di dunia. Hipertensi didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar sama dengan 140 mmHg dan tekanan darah diastolik kurang dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dalam waktu istirahat dengan selang waktu lima menit (Arifin dkk, 2016).

Penelitian yang sama dikemukakan juga oleh Ardiansyah dan Fachri (2017), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan KB hormonal dengan peningkatan tekanan darah di RSIA Cikarang Medika

Puskesmas Lamasi merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Sebelah Utara Kabupaten Luwu yang keberadaannya sangat strategis karena berada dipinggir jalan dan ditengah-tengah permukiman warga Lamasi sehingga banyak dari ibu-ibu yang menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan ini untuk melakukan konseling terkait penggunaan KB. Jumlah pasien ibu yang menggunakan Implan adalah sebanyak 70 orang, sedangkan yang terkena penyakit hipertensi dan menggunakan alat kontrasepsi Implan adalah sebanyak 32 orang. Data inilah yang menjadi landasan peneliti melakukan penelitian ini. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti para ibu-ibu yang menggunakan KB Implan terhadap riwayat penyakit hipertensi di Puskesmas Lamasi dengan judul efektivitas penggunaan antihipertensi pada pasien yang menggunakan kontrasepsi implan di Puskesmas Lamasi Tahun 2020.

BAHAN DAN METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami hipertensi yang menggunakan kontrasepsi implan di PKM Lamasi sebanyak 32 orang.

Pengambilan sampel ini dilakukan hanya pada pasien yang menggunakan kotrasepsi implan dan mengonsumsi obat antihipertensi, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yang artinya sama dengan total populasi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain cross-sectional. Desain cross-sectional merupakan jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas (Sugiyono, 2010).

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persen
20-29 tahun	1	3,1
30-39 tahun	22	68,8
40-45 tahun	9	28,1
Total	32	100

Sumber : Data primer penelitian 2020

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persen
IRT	29	90,6
Wirausaha	1	3,1
Guru	2	6,3
Total	32	100

Sumber : Data primer penelitian 2020

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persen
SD	24	75,0
SMP	5	15,6
SMA	1	3,1
SARJANA	2	6,3
Total	32	100

Sumber : Data primer penelitian 2020

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Nama Obat

Karakteristik responden berdasarkan nama obat dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Nama Obat

Nama Obat	Jumlah	Persen
Kaptopril	22	68,8
Amlodipine	10	31,2
Total	32	100

Sumber : Data primer penelitian 2020

5. Evaluasi Efektifitas Penggunaan Antihipertensi

Evaluasi Efektifitas Penggunaan Antihipertensi pada Pasien yang Menggunakan Kontrasepsi Implan di PKM Lamasi Tahun 2020

Tabel 5 : Efektifitas Penggunaan Antihipertensi

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Efektifitas Terapi		
Efektif	20	61,56
Tidak efektif	12	33,44
Jumlah	32	100

Sumber : Data primer penelitian 2020

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lamasi pada Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross-selection* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak adalah berumur 30-39 tahun sebanyak 22 (68,8%) orang dan paling sedikit yang berumur 20-29 tahun sebanyak 1 (3,1) orang.

Berdasarkan 2 di atas, menunjukkan bahwa jumlah pekerjaan responden paling banyak adalah IRT sebanyak 29 (90,6%) orang dan yang paling sedikit berprofesi sebagai wirasaha berjumlah 1 (3,1%) orang.

Berdasarkan 3 di atas, menunjukkan bahwa jumlah pendidikan responden paling banyak adalah tamatan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 24 (75,0%) responden dan pendidikan responden paling sedikit adalah SMA, yaitu berjumlah 1 (3,1%) responden.

Dari 4 diatas dapat dilihat bahwa responden paling banyak mengkonsumsi obat antihipertensi berupa katopril berjumlah 22 (68,8%) responden, disusul Amlodipine sebanyak 10 (31,2%) responden.

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 20 pasien (61,56%) yang efektif terapinya dan mengalami penurunan tekanan darah sedangkan terdapat 12 (33,44%) responden yang tidak efektif dalam menjalankan terapi penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Lamasi tahun 2020, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kareer Zayed et al pada tahun 2013 yang berjudul “*Effect of Amlodipine drug on male sex hormones of hypertensive patients in Al-Najaf province*”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Amlodipin dapat menurunkan sekitar 65% penurunan tekanan darah pada pasien yang menggunakan kontrasepsi hormonal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut responden yang paling banyak terlibat dalam penelitian ini adalah responden yang berumur 30-39 tahun sebanyak 22 (68,8%) orang, pekerjaan responden yang paling banyak adalah berprofesi sebagai IRT sebanyak 29 (90,6%) orang, dan pendidikan responden yang paling banyak adalah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 24 (75,0%) responden. berdasarkan efektifitas antihipertensi yang digunakan oleh pasien yang menjalankan KB implan yaitu terdapat 20 pasien (61,56%) yang membaik sedangkan terdapat 12 (33,44%) yang tidak membaik dalam menjalankan terapi penggunaan obat antihipertensi di PKM Lamasi tahun 2020.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan melalui hasil penelitian yaitu penggunaan terapi hipertensi agar dilakukan secara baik, aturan pakai dan dosis dan pemberian harus dilakukan dengan baik, agar mendapatkan efek terapi yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Corwin J Elizabeth (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Glasier Anna dan Gebbie Ailsa. (2012). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : EGC
- Hadisaputra dan Sutrisna. (2014).” *Contraception for Women with Diabetes Melitus Kontrasepsi untuk Perempuan dengan Diabetes Melitus*”. Indones J Obstet Gynecol. Vol.2. hlm 4
- Arifin, et al, (2016), *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Lanjut Usia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Badung Tahun 2016*: Universitas Udayana, Bali.
- Karrar Saleem, 2013, *Effect of Amlodipine drug on male sex hormones of*

hypertensive patients in Al-Najaf province, Irak :University of Kufa
BKKBN. (2017). Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. <https://www.bkkbn.go.id/po-content/uploads/lakip-BKKBN-2017.pdf>
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2014
<file:///C:/Users/asus/Downloads/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>